

**MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA DALAM
TINDAK PIDANA KEKERASAN FISIK DI BALAI PERLINDUNGAN
DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA (BPRSR) DINAS SOSIAL DIY**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

disusun oleh:

**Rika Fitriani
NIM 21107010130**

Dosen Pembimbing:

**Muslim Hidayat, M.A
198402262019031010**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3231/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA DALAM TINDAK PIDANA
KEKERASAN FISIK DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL
REMAJA (BPRSR) DINAS SOSIAL DIY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIKA FITRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010130
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 687ef925b423e



Penguji I
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 686ef3055f6a0



Penguji II
Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si.,
PhD.
SIGNED

Valid ID: 687e199eecc87



Yogyakarta, 18 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 688058ba0e953

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Fitriani
NIM : 21107010130
Prodi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Mekanisme Pengambilan Keputusan Remaja dalam Tindak Pidana Kekerasan Fisik”** adalah hasil penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiarisme atau pelanggaran terhadap etika akademik dalam penelitian ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Rika Fitriani
NIM. 21107010130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Rika Fitriani

NIM : 21107010130

Prodi : Psikologi

Judul Skripsi : Mekanisme Pengambilan Keputusan Rejama dalam Tindak Pidana Kekerasan Fisik Studi Kasus: Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Dinas Sosial DIY

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Yogyakarta, 27 Mei 2025
Pembimbing



Muslim Hidayat, M.A
NIP 198402262019031010

MOTTO

Semakin kita mengejarnya, semakin banyak pula ujiannya.

Namun, menyerah bukan akhir dari perjalanan.

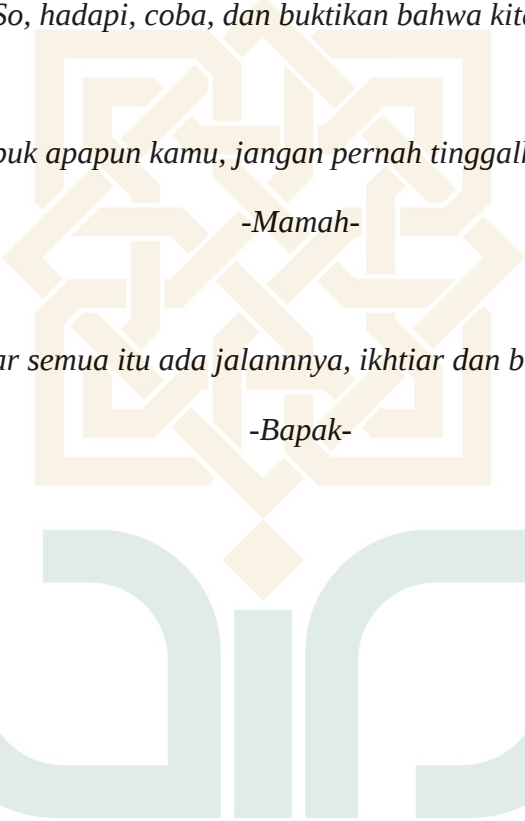
So, hadapi, coba, dan buktikan bahwa kita bisa!

Sesibuk apapun kamu, jangan pernah tinggalkan shalat.

-Mamah-

Sabar semua itu ada jalannnya, ikhtiar dan berdo`alah.

-Bapak-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah merangkai perjalanan hidup saya dengan sekanrio yang sedemikian rupa, sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini tas izin dan pertolongan-Nya.

Atas izin Allah SWT, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

Kedua orangtuaku,

Bapak Rujito dan Mamah Siti Solihah

Terimakasih atas segala cinta, kasih, pengorbanan dan do`a Bapak, Mamah yang tak ada hentinya. Tak ada hal yang lebih membahagiakan selain melihat bapak, mamah sehat dan bahagia.

Teruntuk kakakku Irfa Musfian, Ikmal Mumtahaen, dan Alm. Riki Ropiki terimakasih telah memberikan kehangatan, menyangiku, dan menghiburku dengan lelucon yang membuatku tertawa lepas.

Apresiasi setinggi-tingginya dengan mengucapkan rasa syukur untuk diriku sendiri, karena mampu untuk berjuang, bertahan, dan berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik. So, kamu keren!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil`alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik yang berjudul “Mekanisme Pengambilan Keputusan Remaja dalam Tindak Pidana Kekerasan Fisik Studi Kasus: Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Dinas Sosial DIY”.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, arahan, bantuan dan do`a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Si., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang sudah meluangkan waktu, memberikan arahan, memberikan dukungan serta menyemangati selama masa perkuliahan.

5. Bapak Muslim Hidayat, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik, saran serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ismatul Izzah, S. Th. I., M.A selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan, kritik, saran serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan, kritik, saran serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
9. Bapak Subakir, S. Sos., selaku Kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Dinas Sosial DIY, yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian.
10. Kepada Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin. dan Ibu Hanik Masruroh, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ghozali Yogyakarta, yang telah memberikan tempat, waktu, dan dukungan selama penulis kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
11. Kakak iparku, alm Nida Rahayu dan Lia Herliani. Terimakasih telah menjadi teman cerita dan penyemangatu.
12. Nenek Wasiah, dan keponakanku Akka, Fatir, Keenan, dan Kayden yang selalu membuat penulis bahagia dan ceria.

13. Seluruh informan penelitian yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membantu proses penelitian.
14. Sahabatku semua di Pondok Pesantren Al-Ghozali terkhusus kamar 1, kemudian; Iftitah, Fila, Meli, Wahyuni, Alfi, Yuan, Izzul dan Ahsin.
15. Teman-teman KKN Besole Latifa, Dini, Galuh, Indri, Nadya, Ivan, Fajrul, Deni, dan Zainal yang telah mewarnai hari-hari peneliti.
16. Teman-teman Psikologi Angkatan 2021 terkhusus Dhiya, Aura, Tri, dan Afina yang mana telah kebersamai serta saling memberikan support dan dukungan.
17. Teruntuk saya sendiri, Rika Fitriani yang sudah selalu berusaha berjuang dan bertahan melewati segala tahapan dan tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya selesai.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan kebaikan yang sudah diberikan. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan psikologi serta bidang kehidupan lainnya.

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Literatur Riview	9
B. Dasar Teori	21
1. Pengambilan Keputusan	21
2. Remaja	25
3. Kenakalan Remaja dan Kekerasan Fisik	26
4. Tindak Pidana Kekerasan Fisik	28
5. Profile Balai Perindungan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) DIY	30
C. Kerangka Teoritik	32
D. Pertanyaan Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	36

B. Informan dan Setting Penelitian	37
C. Fokus Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	40
F. Keabsahan data penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	44
1. Orientasi Kancan	44
2. Persiapan Penelitian	47
B. Pelaksanaan Penelitian	49
C. Laporan Hasil Penelitian.....	50
1. Informan EGW	50
2. Informan KAN	63
3. Informan KA.....	77
D. Pembahasan.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	96
1. Informan Penelitian	96
2. Orang tua	96
3. Lembaga Rehabilitasi Sosial	97
4. Peneliti Selanjutnya	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Diri Informan.....	47
Tabel 4.2 Data Diri Significant Other (SO)	47
Tabel 4.3 Proses Pelaksanaan Pengambilan Data Informan	49
Tabel 4.4 Proses Pelaksanaan Data Significant Other (SO)	50



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	34
Bagan 4.1 Dinamika Mekanisme Pengambilan Keputusan EGW dalam Tindak Pidana Kekerasan Fisik (Penganiayaan)	62
Bagan 4.2 Dinamika Mekanisme Pengambilan Keputusan KAN dalam Tindak Pidana Kekerasan Fisik (Bully Fisik)	76
Bagan 4.3 Dinamika Mekanisme Pengambilan Keputusan KA dalam Tindak Pidana Kekerasan Fisik (Tawuran)	86
Bagan 4.4 Perbandingan Dinamika Mekanisme Pengambilan Keputusan EGW, KAN, dan KA dalam Melakukan Tindak Pidana Kekerasan Fisik.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Penelitian Informan.....	102
Lampiran 2 Pertanyaan Significant Other (SO)	106
Lampiran 3 Pedoman Observasi	108
Lampiran 4 Verbatim Informan EGW	109
Lampiran 5 Laporan Observasi Informan EGW	117
Lampiran 6 Hasil Interpretasi Informan EGW.....	120
Lampiran 7 Kategorisasi Informan EGW	125
Lampiran 8 Clustering Informan EGW.....	130
Lampiran 9 Verbatim Informan KAN.....	136
Lampiran 10 Laporan Observasi Informan KAN	146
Lampiran 11 Hasil Interpretasi Informan KAN	148
Lampiran 12 Kategorisasi Informan KAN.....	153
Lampiran 13 Clustering Informan KAN	157
Lampiran 14 Verbatim Informan KA	164
Lampiran 15 Laporan Observasi Informan KA	174
Lampiran 16 Hasil dan Interpretasi Informan KA	176
Lampiran 17 Kategorisasi Informan KA.....	181
Lampiran 18 Clustering Informan KA	185
Lampiran 19 Verbatim Significant Other (SO).....	190
Lampiran 20 Verbatim Significant Other (SO).....	195
Lampiran 21 Verbatim Significant Other (SO).....	197
Lampiran 22 Verbatim Significant Other (SO).....	200
Lampiran 23 Dokumentasi	203
Lampiran 24 Informed Consent	207
Lampiran 25 Surat Dinas Sosial.....	212

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA DALAM
TINDAK PIDANA KEKERASAN FISIK STUDI KASUS: BALAI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA (BPRSR)
DINAS SOSIAL DIY**

RIKA FITRIANI
21107010130

INTISARI

Fenomena meningkatnya keterlibatan remaja dalam tindak pidana kekerasan fisik menunjukkan adanya masalah serius dalam proses pengambilan keputusan. Remaja cenderung bertindak impulsif tanpa mempertimbangkan risiko akibat ketidakmatangan kognitif, tekanan sosial, dan latar belakang lingkungan yang tidak mendukung. Subjek dalam penelitian berjumlah tiga remaja pelaku kekerasan fisik, berusia 12-18 tahun. Metode penelitian dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, membuat koding serta melakukan interpretasi data, katogorisasi dan *clustering* data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pengambilan keputusan remaja berlangsung secara impulsif, minim pertimbangan moral dan risiko, serta sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Proses pengambilan keputusan tidak berlangsung optimal pada keempat tahap Byrnes (2011) meliputi; identifikasi masalah, evaluasi alternatif, pertimbangan moral dan risiko, serta pemilihan tindakan, sehingga berujung pada tindakan kekerasan fisik yang berbeda-beda bentuknya.

Kata kunci: Pengambilan Keputusan, Kekerasan Fisik, Remaja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**ADOLESCENT DECISION-MAKING MECHANISM IN PHYSICAL ABUSE
CRIME CASE STUDY: YOUTH SOCIAL PROTECTION AND
REHABILITATION CENTER (BPRSR) OF DIY SOCIAL AGENCY**

RIKA FITRIANI
21107010130

ABSTRACT

The rising number of adolescents involved in physical violence reflects a serious issue in their decision-making process. Teens tend to act impulsively without considering the risks, due to underdeveloped cognitive abilities, social pressure, and unsupportive environments. This study involved three adolescent offenders aged 12–18 who had committed acts of physical violence. Using a case study approach, data was collected through semi-structured interviews, observation, and documentation. The data analysis process included data reduction, coding, interpretation, categorization, clustering, presentation, and drawing conclusions. The findings reveal that adolescents' decision-making mechanisms were largely impulsive, with minimal consideration of moral values and risks. Both internal and external factors significantly influenced their decisions. Moreover, all four stages of Byrnes' (2011) decision-making process problem identification, evaluating alternatives, risk and moral assessment, and action selection were not carried out optimally, leading to various forms of physical violence.

Key words: *Decision Making, Physical Abuse, Juvenile*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase perkembangan kompleks dan penuh dinamika, ditandai dengan pencarian identitas, peningkatan kebutuhan akan pengakuan sosial, serta perkembangan kognitif yang belum sepenuhnya matang (Santrock, 2017). Pada masa ini, remaja mulai mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, melakukan penalaran kompleks, serta mulai menyusun strategi dan menyelesaikan masalah (Marinda, 2020). Namun, kemampuan berpikir ini tidak selalu diiringi dengan kematangan emosi dan kontrol diri yang memadai (Krisnani, 2017). Hal ini menyebabkan remaja cenderung mengambil keputusan secara impulsif dan tidak rasional.

Pengambilan keputusan sendiri adalah sebuah proses bertahap yang mencakup beberapa tahapan yaitu; identifikasi masalah, pengenalan alternatif, pertimbangan risiko, hingga pemilihan respons (Byrnes, 2011). Proses ini tentunya tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti emosi, impulsivitas, nilai moral, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kelompok teman sebaya, dan masyarakat sekitar (Pebrianti et al., 2024). Ketika tahapan ini tidak berjalan dengan baik, remaja cenderung memilih tindakan agresif sebagai penyelesaian atas konflik yang terjadi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keputusan menyimpang yang diambil remaja sering kali berkaitan dengan pengalaman trauma masa kecil (Harris, 2024), kurangnya pengasuhan yang suportif, lingkungan

sosial yang permisif terhadap kekerasan, serta dorongan dari kelompok teman sebaya (Rofiq et al., 2015). Ketika remaja tidak memiliki mekanisme pertahanan psikologis yang memadai, remaja cenderung mencari pengakuan dari lingkungan melalui tindakan yang merugikan dirinya maupun masyarakat sekitar, salah satunya tindakan kekerasan fisik.

Kecerobohan sering kali menjadi ciri khas remaja dalam proses pengambilan keputusan (Febriansah et al., 2020). Apabila dihadapkan dengan berbagai tantangan, pilihan dan tekanan sosial yang dapat mempengaruhi cara remaja mengambil keputusan (Fadliana, 2023). Remaja tergolong labil dan juga sensitif terhadap lingkungan sosial, dan perkembangan otak yang belum sepenuhnya matang membuat remaja cenderung ceroboh dalam mengambil keputusan (Ibnu et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Timmer et al. (2024), menjelaskan bahwa kemampuan kognitif remaja dapat dipengaruhi oleh kondisi emosional dan juga situasi yang dihadapi.

Secara psikologis, remaja yang terlibat dalam kekerasan seringkali memiliki latar belakang trauma masa kecil, terutama kekerasan dalam keluarga cenderung mengembangkan persepsi dan respon kekerasan merupakan hal yang wajar. Zahrawani (2020), mengungkapkan bahwa remaja yang pernah mendapat perlakuan kekerasan atau aniaya secara berulang-ulang cenderung menganggap kekerasan sebagai perilaku wajar untuk ditiru. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abert Bandura yaitu *social learning theory*, bahwa persepi dan respon seseorang dapat

dipelajari melalui pengamatan terhadap lingkungan, serta melalui pemodelan yang ia amati (Firmansyah, 2022).

Selain lingkungan, media sosial turut membentuk pola pikir dan perilaku agresif pada remaja. Penelitian Imani (2018), menunjukkan bahwa paparan konten kekerasan di media dapat mendorong pembelajaran perilaku agresif. Hal ini sejalan dengan teori *general aggression model* (GAM) yang dikembangkan oleh Bushman, bahwa perilaku kekerasan dipengaruhi oleh adanya interaksi antara faktor personal dan situasional. Proses pengambilan keputusan pun tidak melalui tahapan yang optimal, melainkan langsung dipengaruhi oleh impuls dan asosiasi agresif yang telah terbentuk dalam pikiran remaja.

Di Indonesia, kasus kekerasan di kalangan remaja terus meningkat dan menjadi problematik serius serta meresahkan bagi masyarakat sekitar (Maulana, 2022). Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), mencatat 123 kasus anak yang berhadapan dengan hukum (ABH), pada tahun 2021, sebagian besar melibatkan tindakan kekerasan fisik (Wismanto et al., 2021). Selain itu, di Yogyakarta pada rentan waktu 2018/2019 tercatat ada 27 kasus yakni dengan berbagai macam kasus kejahatan dan kekerasan lainnya. Kemudian meningkat pada rentan 2018-2020 menjadi 30 kasus kekerasan (Adha, 2020).

Maraknya kasus kekerasan di Yogyakarta, salah satunya aksi *klithih*, menunjukkan adanya pola pengambilan keputusan remaja yang menyimpang. Dalam penelitian Fadliana (2023), remaja terlibat *klithih*

terdorong oleh keinginan untuk mendapat pengakuan dan diterima dalam kelompoknya, akibatnya remaja cenderung impulsif, lebih didorong oleh emosi daripada pertimbangan rasional. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ansar et al., (2022), menunjukkan tawuran di Makassar Sulawesi Selatan terjadi secara berkelompok, akibat konflik antargeng yang dipicu oleh perbedaan budaya. Tindakan tawuran ini merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan yang tidak matang.

Padahal, remaja sebenarnya mampu membuat keputusan yang rasional, terutama jika remaja berada pada situasi yang menimbulkan konflik. Remaja seharusnya memiliki mekanisme pengambilan keputusan yang didukung oleh nilai-nilai positif, pertimbangan moral, serta bimbingan dari lingkungan keluarga dan pendidikan (Marinda, 2020). Di mana remaja yang memiliki kemampuan kognitif berkembang dengan baik akan lebih mudah dalam memahami konsekuensi dari pilihannya serta dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan masyarakat secara luas secara baik.

Fenomena meningkatnya keterlibatan remaja dalam tindak pidana kekerasan fisik menunjukkan adanya masalah serius dalam proses pengambilan keputusannya. Banyak dari remaja yang melakukan tindakan kekerasan fisik bukan karena pertimbangan yang rasional, akan tetapi didasari oleh emosi sesaat, tekanan dari teman sebaya, pengalaman traumatis, dan kurangnya dukungan positif dari keluarga (Rofiq et al., 2015). Padahal, menurut Miller & Byrnes (2001) pengambilan keputusan

idealnya melalui proses bertahap yang mencakup: identifikasi masalah, pengenalan berbagai alternatif tindakan, pertimbangan risiko dari tiap pilihan, hingga pemilihan respons yang dianggap paling tepat. Sayangnya, remaja cenderung tidak menjalani tahapan ini dengan baik karena perkembangan kognitif yang belum matang, sehingga mereka sering melewati proses evaluasi risiko dan langsung memilih tindakan yang cepat, termasuk melakukan tindak pidana kekerasan fisik.

Berdasarkan WHO kekerasan merupakan penggunaan kekuatan fisik dan kekuasaan yang ada pada diri remaja (Soeli, 2022). Tindakan kekerasan fisik seperti memukul, melukai, menyiksa baik dengan tangan, kaki, maupun menggunakan alat tajam (Puspa, 2023). Remaja yang melakukan tindak pidana kekerasan akan diproses sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Tujuan untuk melindungi, menjaga, serta memberikan yang terbaik bagi remaja. Penjatuhan hukuman terhadap remaja tentunya berbeda dengan orang dewasa. Perbedaan tersebut dikarenakan perkembangan otak remaja yang belum sepenuhnya matang dan optimal (Ningrat, 2014).

Di Yogyakarta, meningkatnya kasus kekerasan yang melibatkan remaja, seperti klithih dan penganiayaan, menunjukkan perlunya penanganan yang tidak hanya berfokus pada korban, tetapi juga pada pelaku yang masih dalam usia perkembangan. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Dinas Sosial DIY berperan penting sebagai lembaga rehabilitatif bagi remaja yang berhadapan dengan hukum.

Lembaga ini menyediakan program pembinaan sosial dan psikologis guna membantu remaja memahami kembali nilai moral, mengembangkan kontrol diri, serta memperbaiki pola pengambilan keputusan (Nursolikhah, 2018).

Peneliti telah melakukan observasi awal dan data di BPRSR mengenai remaja pelaku kekerasan fisik di BPRSR sebagian besar memiliki latar belakang masalah keluarga, trauma masa kecil, tekanan kelompok, dan pengalaman sosial negatif yang mempengaruhi pada proses pengambilan keputusan remaja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam bagaimana mekanisme pengambilan keputusan pada remaja dalam melakukan tindakan pidana kekerasan fisik, studi kasus pada remaja pelaku kekerasan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Dinas Sosial DIY.

B. Rumusan Masalah

Remaja merupakan individu yang berada dalam masa perkembangan prnting dalam membentuk jati diri dan pola perilaku. Dalam masa tarnsisi ini, remaja dihadapkan dengan berbagi pilihan sosial dan moral yang menuntut kemampuan dalam mengambil keputusan. Namun, belum matangnya aspek kognitif dan emosional pada remaja kerap kali menyebabkan mereka mengambil keputusan yang tidak rasional, impulsif, bahkan menyimpang. Salah satu bentuk penyimpangan yang sering terjadi adalah keterlibatan remaja dalam tindak pidana kekerasan fisik.

Tindakan ini tidak muncul begitu saja, melainkan merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan melalui identifikasi masalah, pengenalan

alternatif, pertimbangan risiko, hingga pemilihan respons yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan permasalahan yang berfokus pada bagaimana remaja memproses keputusan yang pada akhirnya mengarah pada tindakan kekerasan. Kajian ini bertujuan untuk memahami mekanisme pengambilan keputusan remaja dalam tindak pidana kekerasan fisik (melukai).

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pengambilan keputusan yang terjadi pada remaja dalam melakukan tindak pidana kekerasan fisik (melukai).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan referensi, pengetahuan dan wawasan khususnya pada bidang psikologi, seperti psikologi kriminal, psikologi perkembangan, dan juga psikologi psikologi forensik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi informan penelitian, diharapkan dapat memahami bagaimana proses pengambilan keputusan mereka terbentuk, terutama saat menghadapi tekanan emosional maupun sosial. Dan diharapkan dapat muali mempertimbangkan kemampuan mengelola emosi dan berpikir lebih rasional sebelum bertindak.

- b. Bagi lembaga rehabilitasi sosial, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif program.
- c. Bagi masyarakat, dapat memberikan mengenai pentingnya peran keluarga dan lingkungan sosial dalam membentuk cara berpikir dan bertindak remaja.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji permasalahan serupa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mekanisme pengambilan keputusan remaja dalam tindak pidana kekerasan fisik pada penelitian ini menunjukkan mekanisme pengambilan keputusan yang impulsif, minim pertimbangan moral dan risiko, serta sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (tekanan geng, media) dan faktor internal (emosi, dendam, trauma masa lalu). Proses pengambilan keputusan tidak berlangsung optimal pada keempat tahap Byrnes (2011) yang meliputi; identifikasi masalah, evaluasi alternatif, pertimbangan moral dan risiko, serta pemilihan tindakan, sehingga berujung pada tindakan kekerasan fisik yang berbeda-beda bentuknya (penganiayaan, bully fisik, hingga tawuran bersenjata)

B. Saran

1. Informan Penelitian

Bagi informan penelitian diharapkan kedepannya dapat mengambil keputusan secara rasional, tidak impulsif dalam bertindak, serta melalui pertimbangan yang lebih matang.

2. Orang tua

Diharapkan bagi orang tua dapat menciptakan kondisi rumah yang hangat bagi anak-anaknya dengan tujuan untuk menimbulkan perasaan nyaman dalam diri anak, sehingga anak tidak akan mencari validasi di luar rumah.

3. Lembaga Rehabilitasi Sosial

Diharapkan bagi lembaga rehabilitasi sosial untuk dapat meningkatkan program yang telah ada dengan tujuan untuk menambah semangat bagi informan agar lebih baik lagi.

4. Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama untuk menspesifikan topik yang akan dibahas guna untuk mempermudah penelitian misalnya “Pengambilan Keputusan Remaja dalam Kasus Kekerasan Fisik Berbasis Pola Asuh Permisif. Selain itu, bahwa adanya pengasuhan orang tua yang permisif menjadi alasan remaja mudah terdistraksi oleh lingkungan sosial, oleh karena itu disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Permisif Terhadap Perkembangan dan Perilaku Remaja”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. Y. (2020). Penegakan Hukum atas Tindak Pidana Kekerasan yang Dilakukan Anak di Wilayah Hukum Polresta Yogyakarta. *Jurnal Lex Renaissance*, 5(2), 307–322. <https://doi.org/10.20885/jlr.vol5.iss2.art4>
- Amin, R., & Al Aziz, M. F. (2023). Implementation of the Best Interests Principle for Children Who Commit Violent Crimes Resulting in the Death of Children (Study in the Central Jakarta District Court). *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 8(1), 49–62. <https://doi.org/10.23920/jbmh.v8i1.1019>
- Ansar, M. A., Thalib, H., & Ahmad, K. (2022). Efektivitas Penyidikan Terhadap Anak Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Fisik: Studi Polres Pelabuhan Makassar. *Journal of Lex Generalis (JLS)*, 3(8).
- Bushman, B. J., & Anderson, C. A. (2020). General Aggression Model. *The International Encyclopedia of Media Psychology*, September 2020, 1–9. <https://doi.org/10.1002/9781119011071.iemp0154>
- Cikal, W., & Kristiana, I. F. (2014). JEJAK PSIKOLOGIS REMAJA DAN PEMBUNUHAN Penelitian Studi Kasus Pembunuhan yang Dilakukan oleh Remaja Narapidana di Lapas Kedung Pane Semarang. *Jurnal EMPATI*, 3(4), 629–639. <https://doi.org/10.14710/empati.2014.7624>
- FADLIANA ROHMAH. (2023). KONSEP KLITIH DAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK PELAKU KLITIH DI KOTA YOGYAKARTA. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Fauziyah, N. (2015). Kerentanan Mengalami Kekerasan Pada Anak yang Berkonflik dengan Hukum Selama Menjalani Proses Hukum, *Jurnal Psikologi Islam (JPI)*. Volume 13 Nomor 2 Tahun 2016
- Febriansah, R. E., & Meiliza, D. R. (2020). *Teori Pengambilan Keputusan* (Sumartik (ed.); 1st ed.). UMSIDA Press.
- Fiantika, F. R., & Maharani, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue March).
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(3), 297–324. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/index>
- Gunawan, M. A., Hamzah, S., Hadiwinarto, H., & Danim, S. (2023). Observation Methods in Evaluating Early Childhood Learning in Kindergarten. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6803–6813. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.1526>
- Harris, J. G. (2024). *Walden University*. The Experiences of Decision Making in Gangs. Walden University

- Ibnu, M., Ruslan, M., & Maulana, M. (2023). *Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency) Ditinjau Dari Kriminologi (Perspektif Teori Anomie)*. 26–38.
- Irola, D. (2024). *Aspek Perkembangan Kognitif Pada Masa Remaja*. 3(1).
- Jannah, A., & Risda Nurajawati. (2023). *PERAN KELUARGA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA*. 2(5), 579–586.
- Jatmiko, D. (2021). Kenakalan remaja klithih yang mengarah pada konflik sosial dan kekerasan di Yogyakarta. *Humanika*, 21(2), 129–150. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.37480>
- Kasenda, R. Y., Chotimah, K. K., Timban, M. C. M., Wurangian, B. P., & Salindeho, A. C. C. (2023). Dampak Ketidakstabilan Emosi terhadap Pengambilan Keputusan Seorang Remaja terhadap Kasus Pembunuhan di Kota Bitung. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 4038–4043.
- Krisnani Hetty, R. F. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Pada Remaja Akhir Dengan Menggunakan Metode Realty Therapy. *Share : Social Work Journal*, 7(2), 28. <https://doi.org/10.24198/share.v7i2.15720>
- Limbong, R., & Siregar, K. (2018). Potensi Tindak Pidana Kriminal oleh Anak Remaja ditinjau dari Faktor Umur dan Pendidikan dengan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP). *MEANS (Media Informasi Analisa Dan Sistem)*, 3(1), 69–75. <https://doi.org/10.54367/means.v3i1.229>
- Limbong, R., & Siregar, K. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab terjadinya Kenakalan Remaja menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP). *MEANS (Media Informasi Analisa Dan Sistem)*, 142–149. <https://doi.org/10.54367/means.v4i2.549>
- Marinda, L. (2020). Kognitif dan Problematika. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Masykur, A. M., & Subandi, S. (2018). Perjalanan Menuju Puncak Agresi: Studi Fenomenologi-Forensik Pada Remaja Pelaku Pembunuhan. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 31. <https://doi.org/10.14710/jp.17.1.31-43>
- Maulana, M. I. (2022). *Optimalisasi Penegakan Hukum Terhadap Kenakala Remaja Dalam Rangka Mengurangi Angka Kejahatan Di Indonesia*. 10(1), 28–41.
- Maylanie, J. T. (2022). Tahapan Pengambilan Keputusan (Kajian Teoritis dari James A. F. Stoner). *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 263–274.
- Miles, M.B., & Huberman, A. M. (2009). *Ananlisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.
- Miller, D. C., & Byrnes, J. P. (2001). Adolescents' decision making in social

- situations: A self-regulation perspective. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 22(3), 237–256. [https://doi.org/10.1016/S0193-3973\(01\)00082-X](https://doi.org/10.1016/S0193-3973(01)00082-X)
- Ningrat, A. A. N. B. P. dan G. M. S. (2014). *PROSES HUKUM TERHADAP ANAK YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA KEKERASAN*. 9(7), 511–519.
- Nursolikhhah, L. P. (2018). Upaya Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Remaja (Bprsr) Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pembinaan Moral Remaja Bermasalah. *Social Syudies*, 7(4), 366–380.
- Pebrianti, T., Samsuddin, D. H., Kusumastuti, S. Y., Hatma, D. R., Anindita Henindya Permatasari, M. M., Liana, W., Widyatmoko, Suhardi, D. D., & Gaspersz, V. (2024). *Buku ajar teori pengambilan keputusan* (Issue May).
- Prastyawan Agus, Y. L. (2020). *Pengambilan keputusan*.
- Puspa, P., & Sinaga, S. I. (2023). A Case Study: Child Abused in Early Childhood. *Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 22–32. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Puspita, D., Saragih, R., Rahmawati, S., Alif, T., & Parapat, H. (2023). *Acts of Violence in the Legal System in Indonesia : Case Study Of Decision Number 899 / Pid . Sus / 2023 . Pn Medan Tindakan Kekerasan Dalam Sistem Hukum di Indonesia : Studi Kasus Putusan Nomor 899 / Pid . Sus / 2023 . Pn Medan*. 10(2), 153–163.
- Raihana. (2016). Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency) Dan Upaya Penanggulangannya. *Sisi Lain Realita*, 1(1), 72. [https://doi.org/10.25299/sisilainrealita.2016.vol1\(1\).1400](https://doi.org/10.25299/sisilainrealita.2016.vol1(1).1400)
- Rofiq, A. A., Islam, U., & Sunan, N. (2015). *Pentingnya keterampilan pengambilan keputusan sosial bagi siswa smp*. 117, 175–184.
- Sabihi A. R, & Julisa Aprilia Kaluku. (2023). Penyebab Anak Melakukan Tindak Pidana Kekerasan Fisik yang Mengakibatkan Kematian. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)*, 1(3), 429–435.
- Saebani, B. A. (2015). *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. Pustaka Setia. Bandung 40253.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Soeli, Y., & Gorontalo, U. N. (2022). *Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Perilaku Kekerasan Pada Remaja*. July 2019. <https://doi.org/10.37311/jnj.v1i2.2511>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*

Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Timmer, A., Antonaccio, O., French, M. T., & Botchkovar, E. V. (2024). Youth Decision-Making and Crime: Influences of Stressful Conditions, Adverse Mental and Physical States, and Conventional Activities. *Crime and Delinquency*, 70(1), 87–125. <https://doi.org/10.1177/00111287221102057>
- Tjukup, I. K., Putra, I. P. R. A., Yustiawan, D. G. P., & Usfunan, J. Z. (2020). Penguatan Karakter Sebagai Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja. *Kertha Wicaksana: Sarana Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa*, 12(1), hlm 35. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/kertawicaksana/article/view/1551%0Ahttps://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/kertawicaksana/article/view/1551/1360>
- Wijanarko, A., & Ginting, R. (2021). Kejahatan Jalanan Klitih Oleh Anak Di Yogyakarta. *Recidive : Jurnal Hukum Pidana Dan Penanggulangan Kejahatan*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.20961/recidive.v10i1.58845>
- Wismanto, Y. B., Paramitha, N. I. D., & Evanjeli, L. A. (2021). Mendalami Aspek Psikologis Remaja Pelaku Kejahatan. *Journal Psikologi Forensik Indonesia*, 1(1), 1–8. <https://journal.apsifor.or.id/index.php/jpfi/article/view/3>
- Zahrawaani Munqidz & Nani Nurhaeni. (2020). *Faktor Risiko Remaja Menjadi Pelaku Kekerasan: 11(April)*, 21–25.
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA